

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah membantu anak/peserta didik mengembangkan potensi baik psikologis dan fisik yang meliputi lima bidang pengembangan, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik (kasar, halus, kesehatan). Kognitif dan sosial emosional semua bidang pengembangan ini dicapai untuk menyiapkan diri memasuki pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan sekolah dasar.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I, pasal I, ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia dini merupakan usia yang sangat penting dalam menentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Pengembangan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan. Masa usia dini merupakan periode keemasan (*golden age*) dimana pada saat ini otak anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak mencapai 80% dari otaknya.

Guru selanjutnya mampu menentukan metode-metode dan cara serta media yang tepat yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan agar lebih bermakna dan mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada di dalam diri anak.

Kemampuan berhitung sangat diperlukan didalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berhitung di TK juga sangat penting untuk mengembangkan

pengetahuan dasar matematika, sehingga anak secara mental siap mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut di sekolah dasar (Depdiknas, 2000:i).

Melihat begitu pentingnya kemampuan berhitung bagi anak TK maka diharapkan tertarik dalam pembelajaran berhitung dan tidak bosan sehingga anak TK mempunyai kemampuan berhitung yang sesuai dengan perkembangannya. Namun kenyataan yang ada, kemampuan berhitung belum berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Banyak anak yang malas dan bosan dengan pembelajaran berhitung.

Berdasarkan observasi di TK Pertiwi I Kedungrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora, kemampuan berhitung anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari 20 anak didik yang ada di kelompok B TK Pertiwi I Kedungrejo baru ada 4 anak yang dapat berhitung dengan baik, sedangkan 16 anak belum mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan baik.

Berdasarkan observasi awal ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan berhitung anak diantaranya adalah, media yang digunakan guru didalam pembelajaran tidak menarik. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru banyak menggunakan media pembelajaran seperti gambar dan media dua dimensi. Media ini sudah sering di gunakan oleh guru untuk mengajarkan beberapa materi pembelajaran, sehingga anak cenderung bosan. Metode yang digunakan guru kurang tepat. Salah satu faktor yang menentukan minat dan motivasi siswa dalam belajar adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menarik (Baharuddin, 2009: 16). Memang diakui bahwa dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada materi peningkatan kemampuan berhitung, guru belum menerapkan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Guru masih banyak menggunakan metode berceramah dan penugasan. Apabila guru berceramah masih banyak anak didik yang tidak memperhatikan guru, dan bermain sendiri. Sedangkan ketika anak diberikan tugas untuk menjodohkan nama angka dengan gambar angka, anak cenderung tidak serius. Kurangnya variasi dalam system pembelajaran. Variasi pembelajaran ini sangat perlu sekali.

Pembelajaran awal guru masih monoton dan menggunakan metode pembelajaran itu-itu saja belum ada variasi. Guru kurang kreatif didalam proses pembelajaran.

Media kartu angka merupakan media yang dapat digunakan didalam pembelajaran matematika. Media kartu angka juga dapat digunakan untuk mempermudah guru dalam mengurutkan angka terbesar dan terkecil, pengurangan dan penjumlahan.

Media kartu angka juga dapat menarik anak didik dalam pembelajaran berhitung, serta dapat merangsang anak didalam pembelajaran yang berorientasi bermain (belajar melalui bermain) sehingga anak tidak cepat bosan. Media ini diprioritaskan untuk kelas bawah 1,2 dan 3 dalam rangka untuk memperkenalkan konsep dasar pembelajaran matematika (Surtikanti, 2011:35). Media kartu angka terdiri dari landasan angka dan kartu. Sedangkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan kartu angka dapat bervariasi. Misalnya triplek, kertas asturo, dan kertas cover.

Pertimbangan guru sebagai peneliti dalam memilih penerapan media kartu angka pada pembelajaran berhitung ini adalah karena melalui media kartu angka anak didik dapat memahami lebih cepat karena dilakukan dengan bermain. Selain itu kartu angka mudah digabungkan dengan metode permainan seperti metode *Team Teaching*, *Every One Is Theacher*, demonstrasi dan lain-lain. Melalui media ini pula guru akan lebih budah dalam menguji kecepatan berfikir dan bertindak.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Pertiwi Kedungrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan kemampuan berhitung melalui media kartu angka pada anak didik kelompok B semester I TK Pertiwi I Kedungrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora tahun 2015/2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat disampaikan rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan penelitian ini, yaitu,

“Apakah melalui penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak TK Pertiwi I Kedungrejo Kabupaten Blora?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan bagian dari rencana penelitian secara keseluruhan dan tujuan penelitian harus dirumuskan dengan jelas dan spesifik (Toha Anggoro, 2008). Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan tujuan pembahasan yang akan disampaikan, antara lain adalah untuk mendiskripsikan peningkatan kemampuan berhitung pada anak TK Pertiwi I Kedungrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora melalui penggunaan media kartu angka.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti dan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian dalam meningkatkan kemampuan berhitung melalui media kartu angka pada anak didik di taman kanak-kanak.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kualitas penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

##### **a. Manfaat Bagi Siswa**

Berdasarkan permasalahan yang telah dituliskan di atas maka manfaat bagi siswa adalah dapat digunakan untuk mempermudah dalam meningkatkan kemampuan berhitung bagi anak TK Pertiwi I Kedungrejo .

##### **b. Bagi Guru**

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah kegiatan penelitian seperti ini akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, sehingga akan meningkatkan kualitas sekolah.